

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS RAMBUTAN SIBATULAWANG di KOTA BANJAR

Oleh:

Agus Yunianto

Pembimbing:

Candra Nuraini

Abdul Mutholib

Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi pengembangan agribisnis rambutan Sibatulawang di Kota Banjar. Kebijakan pemerintah kota dan potensi daerah menjadi dasar pengembangan agribisnis tersebut. Permasalahan mendasar yang ditemui adalah pengembangan agribisnis rambutan sibatulawang mengalami stagnasi. Adapun upaya menggali informasi lebih dalam, metode studi kasus dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dari bulan Mei 2025 sampai dengan April 2026. Batasan penelitian ini hanya terfokus pada pengembangan sistem agribisnis. Kemudian diperkuat oleh data-data sekunder dari lembaga-lembaga yang dianggap kredibel. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam kepada 15 orang informan. Hasil wawancara dianalisis secara deskriptif didasarkan pada kondisi lapangan dan literatur terpercaya. Berdasarkan hasil analisis terdapat 40 faktor kunci yang ditemui dan dideskripsikan. Selanjutnya analisis SWOT digunakan untuk menyusun strategi dan *grand matriks* strategi untuk menentukan posisi strategis. Analisis faktor menunjukkan evaluasi internal bernilai positif yang menandakan bahwa pengembangan agribisnis rambutan Sibatulawang di Kota Banjar mampu mempertahankan kekuatannya dalam menghadapi kelemahannya. Selanjutnya skor evaluasi eksternal bernilai negatif yang artinya agribisnis rambutan Sibatulawang di Kota Banjar tidak dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalisir ancaman. Hasil pemetaan menggunakan *grand matriks* strategi berada di kuadran 3 menunjukkan strategi diversifikasi konsentrik harus menjadi dasar untuk pengembangan agribisnis rambutan Sibatulawang di Kota Banjar. Strategi prioritas pengembangan meliputi (1) mengoptimalkan pengelolaan dan pengolahan hasil panen rambutan menjadi olahan sirup; (2) optimalisasi pengolahan produk dalam upaya meminimalisir pembusukan pada buah rambutan; (3) membentuk kelembagaan agribisnis rambutan untuk memperkuat sistem dari hulu ke hilir, merupakan tiga prioritas strategi tertinggi.

Kata Kunci: Agribisnis, AHP, Kota Banjar, Rambutan Sibatulawang, Strategi

ABSTRACT

STRATEGY FOR DEVELOPING RAMBUTAN SIBATULAWANG AGRIBUSINESS IN BANJAR CITY

With:

Agus Yunianto

Supervisor:

Candra Nuraini

Abdul Mutholib

This study aims to design a development strategy for the Sibatulawang rambutan agribusiness in Banjar City. City government policies and regional potential serve as the foundation for this agribusiness development. The fundamental issue identified is the stagnation of the Sibatulawang rambutan agribusiness. To gain deeper insights, a case study method was employed. The research was conducted from May 2025 to April 2026, focusing specifically on the development of the agribusiness system. The study was further supported by secondary data from credible institutions. Primary data were obtained through in-depth interviews with 15 informants. Interview results were analyzed descriptively based on field conditions and reliable literature. The analysis identified and described 40 key factors. Subsequently, a SWOT analysis was used to formulate strategies, and a Grand Strategy Matrix was employed to determine the strategic position. Factor analysis revealed a positive internal evaluation score, indicating that the Sibatulawang rambutan agribusiness in Banjar City is capable of maintaining its strengths while addressing its weaknesses. Conversely, the external evaluation score was negative, implying that the agribusiness is unable to leverage existing opportunities to minimize threats. Mapping via the Grand Strategy Matrix placed the agribusiness in Quadrant 3, indicating that a concentric diversification strategy should form the basis for the development of the Sibatulawang rambutan agribusiness in Banjar City. The top three priority development strategies are: (1) optimizing the management and processing of harvested rambutan into syrup; (2) optimizing product processing to minimize fruit spoilage; and (3) establishing a rambutan agribusiness institution to strengthen the system from upstream to downstream.

Keywords: Agribusiness, AHP, Banjar City, Sibatulawang Rambutan, Strategy